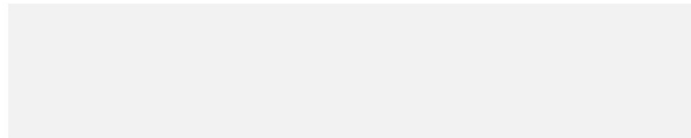


	News Title : Bappebti Blokir 1.222 Situs Investasi Trading Ilegal, Termasuk Binomo dan SmartX	
	Media Name : jurnalisindonesia.id	Journalist : Ella Mubarakah, Jazila
	Publish Date : 07 February 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Nasional	Topic : Blokir Domain Ilegal

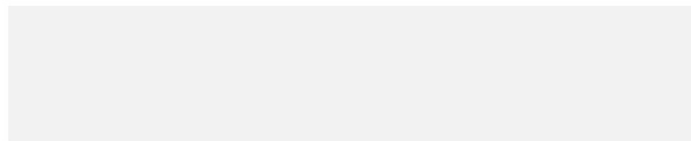
Bappebti Blokir 1.222 Situs Investasi Trading Ilegal, Termasuk Binomo dan SmartX

Reporter: Ella Mubarakah | Editor: Jazila | Jumat 04-02-2022,20:10 WIB



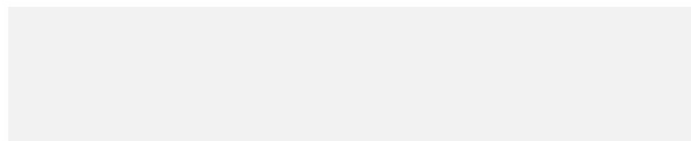
Ilustrasi trading-dok.sergeitokmakov-pixabay.com

SEPUTAR SURABAYA - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan terus berupaya memberantas praktik perdagangan berjangka ilegal, serta praktik merugikan yang mengatasnamakan trading online.



Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan, sepanjang tahun 2021, pihaknya bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika telah memblokir 1.222 situs web perdagangan berjangka komoditi ilegal dan permainan judi berkedok trading.

Selama 2021, selain opsi biner dan penawaran paket investasi forex berkedok penjualan robot trading, situs web yang diblokir adalah duplikasi situs web pialang berjangka yang memiliki perizinan Bappebti.



Hingga situs web introducing broker (perantara) dari pialang berjangka luar negeri, seperti OctaFX, FBS, dan sejenisnya.

(BACA JUGA: [Viral NFT 'Ghozali Everyday' Laku Miliaran, Kenali Apa itu NFT Marketplace dan Bagaimana Cara Kerjanya!](#))

Dilansir dari PMJ News, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan pemblokiran tersebut sebagai upaya perlindungan masyarakat dari investasi abal-abal.

Bappebti juga merilis daftar penyedia trading ilegal terbaru.

Bappebti Blokir 1.222 Situs Investasi Trading Ilegal, Termasuk Binomo dan SmartX

Reporter: Ella Mubarakah | Editor: Jazila | Jumat 04-02-2022,20:10 WIB

"Sepanjang 2021, Bappebti bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika telah memblokir 1.222 domain situs website perdagangan berjangka komoditi tanpa izin dan judi berkedok trading," ungkap Wisnu dalam keterangan, Rabu (2/2/2022).

Dalam status pemblokiran, setidaknya ada beberapa nama yang mencuri perhatian.

Di antaranya Binomo, IQ Option, Olymptrade, Quotex hingga OctaFX yang belakangan dipromosikan kalangan selebgram.

Bappebti juga memblokir 336 robot trading seperti Net89/SmartX, Auto Trade Gold, Viral Blast, Raibot Look, DNA Pro, EA 50, Sparta, Fin888, Fsp Akademi Pro serta perusahaan lain yang sejenis.

(BACA JUGA: [Tak Hanya OpenSea, Berikut Ragam NFT Marketplace dan Cara Kerjanya!](#))

Wisnu secara khusus menyoroti binary option. Menurut dia, aplikasi atau situs ini tidak lain adalah judi online yang berkedok trading di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK).

Bappebti Blokir 1.222 Situs Investasi Trading Ilegal, Termasuk Binomo dan SmartX

Reporter: Ella Mubarakah | Editor: Jazila | Jumat 04-02-2022,20:10 WIB

"Apabila terjadi perselisihan (dispute) antara nasabah dengan penyedia, Bappebti selaku regulator di bidang perdagangan berjangka tidak dapat memfasilitasi nasabah dalam rangka mediasi," tuturnya.

Hal ini karena layanan tersebut tidak berizin. Selain itu, saat ini semakin banyak penawaran investasi forex dengan dalih jual beli robot trading yang menjanjikan untung banyak dalam waktu singkat.

Ada pula sosok afiliator yang bertugas menggaet banyak anggota dengan dijanjikan akan mendapat bonus hingga berdampak kerugian yang tidak sedikit.

"Entitas-entitas tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," jelasnya.

(BACA JUGA: [Jual Produk Seni hingga Fashion, Berikut 5 Cara Mendapatkan Uang dari NFT](#))

Wisnu memastikan, Bappebti terus berupaya menginformasikan dan mengingatkan masyarakat dalam berinvestasi.

"Masyarakat diharapkan selalu memeriksa legalitas perusahaan yang menawarkan investasi, mengetahui untung dan ruginya, tidak mudah percaya dengan iming-iming pendapatan tetap, pendapatan pasif, dan keuntungan yang tinggi," ucap Wisnu.

(SS)